

METODE CERAMAH DAN METODE INQUIRI

Studi Komparatif tentang Keefektifan antara Metode Ceramah dengan Metode Inquiri dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Atas Kristen Rantepao Kelas X.5 dengan Kelas X.6.



Skripsi
/

P B R P U S T A K A A
SEALAH
KRISTA HEM TORAJA

Tgl. Terima	25-9-13
No. Induk	
No. Klas	12441643
Dibeli/ Hadiah dari	2011.3944
Terima dari	Penyusun Akademik

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Kristen (S.Pd.K)

OLEH

MATIUS PATAWA'

20082812

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Metode Ceramah dan Metode Inquiri

Sub Judul : Studi Komparatif Tentang Keefektifan antara Metode Ceramah dengan Metode Inquiri dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah Menengah Atas Kristen Rantepao Kelas X.5 dengan Kelas X.6

Diajukan oleh : Matius Patawa'

Nirm : 20082812

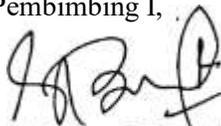
Jurusan : Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Setelah diperiksa dan diteliti ulang ternyata telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di dalam ujian Skripsi.

Mengkendek, 21 Juni 2013

Dosen Pembimbing

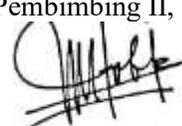
Pembimbing I,



Dr. Ismail Banne Ringgi M.Th

NIP. 197103232009011003

Pembimbing II,



Mery Toban, M.Pd.K

NIP. 197905012007102003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Metode Ceramah dan Metode Inquiri
Sub Judul : Studi Komparatif tentang Keefektifan antara Metode
Ceramah dengan Metode Inquiri dalam Proses
Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Kristen
Rantepao Kelas X.5 dengan Kelas X.6.

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Saijana Pendidikan
Kristen (S.Pd.K) pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

Disusun oleh : Matius Patawa'
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th
2. Mery Toban, M.Pd.K

Telah dipertahankan penulis di depan Panitia Ujian Saijana (SI) pada Sekolah
Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal, 27 Juni 2013.

Mengkendek, 27 Juni 2013

Dewan Penguji

1. Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si
2. Alfrida L. Membala, M.Pd.K

1.
2.

Panitia Ujian

Ketua,


Yan Mahu 6, M.Pd.K
NIP. 197711222009011007

Sekretaris,


Mery Toban, M.Pd.K
NIP. 197905012007102003


Mengetahui
Ketua STAKN Toraja
Salmon Pamaitung, M.Th
NIP. 1976071106041001

ABSTRAK

Matius Patawa', Nirm: 20082812. Menyusun skripsi dengan judul “*Studi Komparatif tentang Keefektifan antara Metode Ceramah dengan Metode Inquiri dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Atas Kristen Rantepao Kelas X.5 dengan Kelas X.6*”.

Untuk peningkatan kualitas pendidikan dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif. Pada dasarnya, metode pembelajaran ada yang berpusat pada tenaga pendidik (*teacher centre*) dan ada juga yang berpusat pada peserta didik (*student centre*). Metode pembelajaran yang berpusat pada tenaga pendidik seperti metode ceramah dan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik seperti metode inquiri. Namun, zaman sekarang banyak tenaga pendidik menekankan pada penggunaan metode yang berpusat pada peserta didik (*student centre*) seperti metode inquiri dalam proses belajar mengajar agar peserta didik mendapat dan memperoleh pengetahuan secara mandiri untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana perbandingan efektifitas antara metode ceramah dengan metode inquiri dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Atas Kristen Rantepao Kelas X.5 dengan kelas X.6.?

Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian materi oleh tenaga pendidik kepada peserta didik secara lisan, teratur, sistematis dimana peserta didik mencatat bagian-bagian tertentu yang dianggap penting di buku catatan, disamping itu dalam penerapan metode ceramah dapat menggunakan penunjang seperti gambar-gambar atau demonstrasi yang sesuai dengan topik materi dan tujuan yang hendak dicapai serta dalam proses belajar mengajar ada umpan balik (*feedback*). Sedangkan metode inquiri adalah metode yang menekankan tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, berfikir secara sistematis, logis, kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, kemudian membandingkan penemuan peserta didik satu dengan yang lain, posisi tenaga pendidik sebagai fasilitator, motivator dan rekan belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Data kepustakaan diperoleh dengan melakukan penelusuran literatur terkait, sementara itu, data lapangan diperoleh dengan melakukan observasi dan test (tertulis). Instrument observasi dengan *check-list*, dan instrument test (tertulis) melalui soal ulangan harian dan soal semester. Jumlah sampel yang diteliti adalah 62 peserta didik SMA Kristen Rantepao kelas X.5 32 peserta didik dan kelas X.6 30 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode yang lebih efektif dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah. Rata-rata nilai kelas yang diajar dengan menggunakan metode ceramah adalah 77.135 yang termasuk kategori baik, sementara itu, rata-rata nilai kelas yang diajar dengan menggunakan metode inquiri adalah 73.71 yang termasuk kategori cukup.